



Journal of Mechanical Engineering Education

Available online at <https://ejournal.upi.edu/index.php/jmee>

CONTRIBUTION OF USING GOOGLE CLASSROOM APPLICATION ON STUDENTS' LEARNING INTEREST AT SMK NEGERI 1 BATIPUH

**Septa Zela Dirgantara*, Budi Syahri, Remon Lapisa, Sri Rizki Putri
Primandari**

Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
Kampus Air Tawar, Padang, Indonesia
25131

*Correspondent email : septadirgantara0@gmail.com

ABSTRACT/ABSTRAK

Coronavirus Disease 19 makes learnings procesed carrie outs online learnings with the help of applications, at Vocational High School 1 Batipuh an online learning process is also carrie outs, namely withs helps of Google Classroom applications, this has an impact on students interests in the learnings process. This condition that affects interest in learning occurs because theres are severals obstacle in online learnings procesed such as internet connections that make students not understand in learnings. purposed of his studied was to finds outs how much of a contribution was made in the use of Googles Classroom on student interested in learnings lathe engineering subjects in class XI Vocational High School 1 Batipuh. A quantitated approachs is use researchers to measured the contribution of the used Google Classroom in onlines learnings to interest in learning. The conclusion of this research is thats thered is a contribution between applications of the Googles Classrooms applications on student interested in learning in lathe engineering subjects for class XI Vocational High School Negeri 1 Batipuh.

Covid-19 membuat proses pembelajaran dilakukan dengan pembelaran daring dengan bantuan aplikasi, di Sekolah Menengah Keguruan Negeri 1 Batipuh juga dilaksanakan proses pembelajaran daring yaitu dengan bantuan aplikasi *google classroom* hal ini berdampak terhadap minat siswa dalam proses pembelajaran. kondisi yang mempengaruhi minat belajar ini terjadi karena adanya beberapa kendala dalam proses pembelajaran daring seperti koneksi internet yang membuat siswa tidak paham dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini ialah guna melihat seberapa kontribusi yang diberikan dalam penggunaan *google classroom* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran teknik pemesinan bubut kelas XI Sekolah Menengah Keguruan Negeri 1 Batipuh. Pendekatan kuantitatif digunakan oleh peneliti guna mengukur seberapa besar kontribusi penggunaan *google classroom* pada pembelajaran daring terhadap minat belajar. Kesimpulan dari penelitian ini ialah adanya kontribusi antara penerpan aplikasi *google classroom* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran teknik pemesinan bubut kelas XI Sekolah Menengah Keguruan Negeri 1 Batipuh.

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received
12 Mar 2022

First Revised
27 Apr 2022

Accepted
19 May 2022

Online Date
20 May2022

Publish Date
1 Jun 2022

Keywords:

Contributions;
Google Classroom;
Interest in Learning;
Lathe Machining
Techniques;
SMKN 1 Batipuh.

Kata kunci:

Kontribusi;
Google Classroom;
Minat Belajar;
Teknik Pemesinan Bubut;
SMKN 1 Batipuh.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kunci semua perkembangan (Al Rasyid, et al., 2020). Pendidikan ialah sarana guna meningkatkan kehidupan manusia (Ilham, 2019). Pendidikan ialah tahap diperkenalkannya nilai bernegara (Nugraha & Ambiyar, 2018). Dampak dari pendidikan membuat masyarakat lebih baik. Pada saat ini proses jalannya pendidikan mengalami permasalahan yang mana keadaan dunia pada saat ini terjangkit pandemi virus *covid-19*. *Covid-19* ialah jenis penyakit baru pada manusia (Dewi, 2020). Adanya pandemi *covid-19* berdampak terhadap aktifitas kegiatan masyarakat yang terbatas karena mudahnya penyebaran virus *covid-19* (Nasriadi & Asmi, 2021) dan salah satunya aktivitas masyarakat yang berdampak cukup besar atas pandemi di bidang pendidikan yaitu terhambatnya pembelajaran di sekolah (Putra & Kasmiarno, 2020).

Pembelajaran merupakan proses kompleks yang mengintegrasikan berbagai komponen dan kegiatan (Primawati, et al., 2017). Pembelajaran ialah interaksi yang memberikan manfaat perubahan terhadap diri individu. Di Indonesia telah ditetapkan peraturan untuk menjalankan proses pendidikan dengan berkegiatan di rumah atau proses pembelajaran secara daring (Handarini & Wulandari, 2020). Pembelajaran daring ialah tahap perpindahan pembelajaran konvensional ke serba *online* yang mendapat tantangan tersendiri (Haryanti & Dindin, 2020). Belajar daring yaitu pembelajaran *online* dengan bantuan media sosial (Pratama & Mulyati, 2020).

SMKN 1 Batipuh merupakan salah satu sekolah yang menetapkan penyelenggaraan belajar dari rumah selama masa pandemi. Pembelajaran yang dilakukan menggunakan sistem daring, dengan memanfaatkan *Google Classroom* sebagai media pembelajarannya yang mana pembelajaran daring pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet (Syarifudin, 2020). Oleh karena itu sistem pembelajaran ini siswa tidak perlu datang ke sekolah untuk belajar secara tatap muka, membuat dan mengumpulkan tugas-tugas juga berbasis *online*.

Banyak faktor yang memberikan dampak terhadap keberhasilan pembelajaran yaitu faktor internal salah satunya minat belajar (Ratnasari, 2017). Selanjutnya yaitu faktor dari luar yaitu salah satunya lingkungan sekolah (Wati & Muhsin, 2019). Oleh karena itu, minat belajar menjadi faktor penting bagi siswa yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam belajar.

Bahkan, dalam keadaan pandemi seperti saat ini yang mengharuskan siswa belajar dengan metode daring. Hal ini juga dapat dipandang sebagai inovasi dalam dunia pendidikan dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi berinternet untuk menunjang

minat siswa dalam melaksanakan pembelajaran berbasis *online* (Anggraini dan Djatmiko, 2019; Kahar, et. al., 2021).

Minat belajar menjadi faktor yang utama dalam mencapai keberhasilan pembelajaran (Rahmayanti, 2016). Minat belajar sangat berdampak keberhasilan siswa dalam belajar karena jika siswa tersebut tidak minat dalam pembelajaran, maka akan sulit menerima pembelajaran, begitupun dengan sebaliknya (Budiwibowo, 2016),.

Menurut pengamatan di lapangan ketika Praktek Lapangan Kependidikan (PLK). Peneliti melihat berbagai kondisi yang mempengaruhi minat belajar siswa, seperti terkendalanya koneksi internet selama proses belajar sedang berlangsung walaupun permasalahan jaringan ini tidak disebabkan oleh aplikasi *google classroom* itu sendiri, siswa masih kurang paham dengan penggunaan aplikasi *google classroom* meskipun sudah di ajarkan sebelum pembelajaran daring tersebut dilaksanakan, dan dikarenakan tidak bertemu dengan temannya secara langsung yang membuat siswa kurang tertarik dalam pembelajaran.

Hal ini menyebabkan adanya pandangan negatif yang ditunjukkan siswa selama pembelajaran daring menggunakan *google classroom*, seperti adanya beberapa siswa yang tidak bisa mengikuti pembelajaran, terlambat melakukan absen harian, terlambat mengumpulkan tugas dan sebagainya. Namun, sebaliknya ada sikap positif yang ditunjukkan oleh beberapa siswa selama menggunakan *google classroom* sebagai media pembelajarannya (Hidayat, Hasyim dan Hamzah, 2020; Nissa, et al., 2020). Terdapat beberapa siswa yang sangat antusias dengan adanya pembelajaran daring ini, bahkan terdapat siswa yang lebih paham pengoperasian aplikasi *google classroom* ini dibandingkan guru itu sendiri, hal ini tidak lepas dari perkembangan dan kemajuan teknologi (Salamah, 2020).

Selain itu, adapula beberapa siswa yang memiliki kemauan sendiri untuk mengetahui lebih apa saja fitur yang terdapat di *google classroom*, bagaimana cara kerja dan cara menggunakannya lebih baik lagi. Bahkan, dapat mengajarkan kepada siswa lainnya bagaimana cara pengoperasian *google classroom* serta aplikasi apa saja yang digunakan sekolah lainnya dalam masa pandemi sebagai media pembelajaran di sekolah. Maka berdasarkan penjelasan di atas, peneliti akan mengkaji sejauh mana kontribusi penggunaan *google classroom* sebagai media pembelajaran terhadap minat belajar siswa dalam proses pembelajaran pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan mengumpulkan data melalui angket, dokumentasi, dan kuesioner yang hasilnya dianalisis. Adapun data yang dikumpulkan bertujuan untuk mengukur seberapa besar kontribusi penggunaan Google Classroom dalam pembelajaran daring terhadap minat belajar. Populasi atas riset sebanyak 33 siswa. Pengumpulan sampel menggunakan *total sampling*, yaitu pengambilan populasi sebagai sampel. Penelitian diterapkan pada Januari-Februari 2022 di SMKN 1 Batipuh. Adapun pertimbangan peneliti memilih lokasi penelitian SMKN 1 Batipuh karena sekolah ini tempat peneliti melaksanakan Program Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) di bulan Juli–Desember 2020.

3. HASIL PENELITIAN

Analisis yang dilakukan pertama, yaitu mencari pengujian deskriptif dari masing-masing variabel. Hasil dari variabel penggunaan Google Classroom didapatkan nilai tertinggi 64 dan nilai terendah 27 seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Interval Penggunaan Aplikasi Google Classroom

INTERVAL KELAS	FREKUENSI
27-33	6
34-40	4
41-47	4
48-54	7
55-61	7
62-68	3

Selanjutnya, hasil dari variabel minat belajar siswa menunjukkan bahwa nilai tertinggi 65 dan skor terendah 30 seperti yang ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Interval Minat Belajar Siswa

INTERVAL KELAS	FREKUENSI
31-36	6
37-42	4
43-48	1
49-54	9
55-60	6
61-66	5

Langkah selanjutnya adalah mencari pengujian prasyarat analisis, yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Uji Normalitas ini dilakukan kepada kedua variabel. Pengujian normalitas memakai program SPSS 26. Data dikatakan normal apabila nilai sig >0. Hasil normalitas dapat diketahui pada Tabel 3.

Tabel 3. Normalitas Penggunaan Aplikasi Google Classroom dan Minat Belajar Siswa

No	Data	Kolmogorov-
		Smirnov Sig
1	Penggunaan Aplikasi Google Classroom	0,112
2	Minat Belajar Siswa	0,104
3	Penggunaan Aplikasi Google Classroom dan Minat Belajar Siswa	0,185

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Sig (2-tailed) dari data variabel Penggunaan aplikasi Google Classroom dan minat belajar siswa > 0,05. Dengan hasil normalitas penggunaan Google Classroom = 0,112; minat belajar siswa = 0,104; dan Penggunaan aplikasi Google Classroom dengan minat belajar siswa = 0,185. Maka dapat diartikan kedua data tersebut normal. Selanjutnya, dilakukan uji linearitas yang berguna untuk m. Hasil pengujian linearitas yang dilakukan menggunakan SPSS 26 ditunjukkan pada tabel4.

Tabel 4. Uji Linearitas

		Sig.
Y * X	(Combine)	0.000
	Linearity	0.000
	Deviation from Linearity	0.339
	With Group	
	Total	

Peneliti menggunakan angket untuk mendapatkan hasil dari penelitian yang dilakukan dengan 2 jenis variabel, yaitu variabel penggunaan Google Classroom dan variabel minat belajar siswa. Untuk mengetahui hasil penelitian dilakukan analisis data yang terdiri uji normalitas, uji linearitas, uji t, dan uji korelasi. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebaran suatu data itu normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan bantuan SPSS versi 26. Suatu data dikatakan normal apabila nilai sig (2-tailed) >

dari 0,05. Berdasarkan hasil pengujian normalitas diketahui sig (2-tailed) dari data variabel penggunaan Google Classroom yaitu sebesar 0,112; sig (2-tailed) dari data variabel minat belajar siswa yaitu sebesar 0,104; dan sig (2-tailed) dari data kedua variabel tersebut yaitu sebesar 0,185. Berdasarkan dari data uji normalitas tersebut, maka dapat diketahui jika sebaran data variabel dapat dikatakan normal karena nilai sig (2-tailed) > 0,05. Selanjutnya, dilakukan pengujian linearitas yang dilakukan untuk mengetahui nilai linearitas antara dua variabel dengan bantuan SPSS versi 26.

Berdasarkan hasil analisis linearitas kedua variabel, didapatkan nilai sig (2-tailed) sebesar 0,339. Suatu data dikatakan liner jika nilai sig (2-tailed) > 0,05, oleh karena itu dapat dikatakan jika kedua variabel tersebut linear. Setelah didapat hasil dari pengujian linearitas dilakukan analisis data dengan uji hipotesis yang menggunakan rumus uji t. Pengujian ini melihat apakah terdapat kontribusi penerapan Google Classroom terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran teknik pemesinan bubut kelas XI SMKN 1 Batipuh. Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien hipotesis t (uji t). Jika sig < dari 0,05 hubungan yang signifikan, sig > 0,05 hubungan tersebut tidak signifikan.

Tabel 5. Uji Hipotesis t (Uji t)

ANOVA ^a			
Model	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3520.235	464.664	0.000 ^b
Residual	7.576		
Total			

Langkah terakhir dalam penelitian ini yaitu dilakukan uji korelasi. Pengujian ini dikatakan berkorelasi jika nilai Sig < 0.05. Hasil uji korelasi ditunjukkan oleh Tabel 6.

Tabel 6. Uji Korelasi

Correlations		
	X	Y
Pearsons Correlations	1	.970**
X		
	Sig.	0.000

	N	31	31
Y	Pearsons Correlations	0.970**	1
	Sig	.000	
	N	31	31

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig = 0,000 yang berarti < 0.05 , maka data yang didapat berkorelasi dan berkontribusi sebesar 0,970. Lalu, didapatkan hasil koefisien determinan dari data korelasi dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0,970^2 \times 100\% \\
 &= 94\%
 \end{aligned}$$

Sehingga rumusan H_a diterima yang berarti terdapat kontribusi sangat kuat dari penggunaan Google Classroom terhadap minat belajar dengan koefisien determinan 94%.

4. PEMBAHASAN

Penggunaan aplikasi *google classroom* digunakan di jurusan teknik mesin SMK negeri 1 batipuh untuk menunjang pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 ini. Pembelajaran menggunakan media *google classroom* ini diharapkan dapat membantu guru dan siswa dalam pembelajaran agar berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil data penggunaan media *google classroom* di jurusan teknik mesin SMK negeri 1 batipuh diketahui rata rata penilaian siswa cukup hal ini dikarenakan dari beberapa faktor penilaian siswa mengenai penggunaan media *google classroom* diantaranya dari segi memberikan kemudaha, memberikan manfaat, menarik, memiliki banyak fitur, fleksibel, menghemat waktu, gratis, pembelajaran individual, dan terkoneksi ke internet.

Minat belajar merupakan suatu aspek yang dapat memacu seseorang untuk mendapatkan tujuan yang diinginkan. Faktor pengaruh minat seseorang terbagi atas dua yaitu faktor dari dalam diri sendiri dan faktor dari luar atau lingkungan. Dari hasil data mengenai minat siswa atas penggunaan media pembelajaran *google classroom* diketahui minat siswa bervariasi dari yang minatnya rendah, sedang, dan tinggi. Hal ini terjadi karena adanya perbedaan penilaian dari siswa yang menjalani pembelajaran menggunakan media *google classroom*. Ada yang merasa mudah memahami materi pembelajaran yang

menggunakan *google classroom* dan adapula yang merasa kesulitan dalam memahami pembelejaran yang menggunakan media *google classroom*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa kontribusi dari penggunaan *google classroom* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran teknik pemesinan bubut kelas XI di SMK Negeri 1 batipuh dengan total sampel sebanyak 33 orang siswa. Dalam pembelajaran siswa dituntut untuk dapat berperan aktif agar pembelajaran yang dilakukan dapat dipahami dengan mudah. adapun pada masa pandemi yang dirasakan pada saat ini, proses pembelajaran diharuskan untuk dapat memanfaatkan kemajuan teknologi agar pembelajaran yang dilaksanakan berjalan dengan baik. Salah satu kemajuan teknologi yang dapat dimanfaatkan yaitu dengan memanfaatkan media pembelejaran melalui aplikasi *google classroom*. Untuk mengetahui kontribusi penggunaan *google classroom* terhadap minat belajar siswa maka dilakukan analisis data yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji t, dan uji korelasi. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebaran suatu data itu normal atau tidak dan pengujian normalitas dilakukan dengan bantuan SPSS versi 26, suatu data dikatakan normal apabila nilai $\text{sig}(2\text{-tailed}) > 0,05$, berdasarkan hasil pengujian normalitas diketahui $\text{sig}(2\text{-tailed})$ dari data variabel penggunaan *google classroom* yaitu sebesar 0,112, $\text{sig}(2\text{-tailed})$ dari data variabel minat belajar siswa yaitu sebesar 0,104, dan $\text{sig}(2\text{-tailed})$ dari data kedua variabel tersebut yaitu sebesar 0,185. Berdasarkan data uji normalitas tersebut maka dapat diketahui jika sebaran data variabel dapat dikatakan normal karena diketahui $\text{sig}(2\text{-tailed}) > 0,05$. Selanjutnya dilakukan pengujian linearitas yang dilakukan untuk mengetahui nilai linearitas antar kedua variabel, pengujian linearitas dilakukan dengan bantuan SPSS versi 26. Berdasarkan hasil analisis linearitas kedua variabel diketahui nilai $\text{sig}(2\text{-tailed})$ sebesar 0,339. Suatu data dikatakan linear jika nilai $\text{sig}(2\text{-tailed}) > 0,05$, oleh karena itu dapat dikatakan jika kedua variabel tersebut linear. Setelah kedua variabel dikatakan normal dan linear maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji t, uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel x memiliki kontribusi dengan variabel y. dari hasil analisis yang dilakukan diketahui nilai sig sebesar 0,00. Data dikatakan berkontribusi apabila nilai $\text{sig} < 0,05$, oleh karena dapat dikatakan variabel penggunaan aplikasi *google classroom* berkontribusi terhadap minat belajar siswa. Selanjutnya untuk mencari tingkat kontribusi variabel penggunaan aplikasi *google classroom* dengan variabel minat belajar dilakukan analisis dengan pengujian korelasi koefisien determinan. Berdasarkan analisis data pada SPSS versi 26 diketahui nilai korelasi sebesar 0.970. Maka rumusan H_a diterima maka yang berarti terdapat kontribusi sangat kuat dari

penggunaan *google classroom* terhadap minat belajar siswa, dengan koefisien determinan 94 %. Sehingga terdapat kontribusi antara penggunaan *google calssroom* sebesar 94% terhadap minat belajar siswa dengan nilai person korelasi sangat kuat. Dan 6% lainnya minat belajar siswa dipengaruhi faktor lainnya dimasa pandemi ini. Dimana hasil dalam penelitian di dukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh (Arum & Bhakti, 2020) yang mana terdapat respon positif dari siswa terhadap media pembelajaran *google classroom*.

5. KESIMPULAN

Hasil analisis penelitian ini dapat disimpulkan adanya Kontribusi antara penggunaan *google classroom* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran teknik pemesinan bubut kelas XI SMK Negeri 1 Batipuh. Hal ini dapat diketahui dengan analisis korelasi yang didapat hasil pengujian menunjukkan nilai korelasi (r) sebesar 0,000 yang berarti < 0.05 dan nilai koefisien determinan sebesar 94%.

6. REFERENSI

- Al Rasyid, I. A., Aziz, A., Purwantono, P., & Indrawan, E. (2020). Penerapan model pembelajaran project based learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran teknik frais di SMK Negeri 1 Tanjung Raya. *Jurnal Vokasi Mekanika*, 2(4), 154-158.
- Anggraini, R. A., & Djatmiko, A. A. (2019). Pemanfaatan media sosial (Group Whatsapp) dalam menunjang aktifitas belajar siswa di luar jam sekolah di SMK Negeri 2 Tulungagung. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, 13(1), 1-7.
- Arum, S., & Bhakti, Y. B. (2020). Pengaruh aplikasi *google classroom* terhadap minat belajar siswa SMA/SMK. *Schrodinger Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Fisika*, 1(2), 101-106.
- Budiwibowo, S. (2016). Hubungan minat belajar siswa dengan hasil belajar IPS di SMP Negeri 14 Kota Madiun. *Gulawentah: Jurnal Studi Sosial*, 1(1), 60-68.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55-61.
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran daring sebagai upaya study from home (SFH) selama pandemi covid 19. *Jurnal pendidikan administrasi perkantoran (JPAP)*, 8(3), 496-503.
- Haryanti, A., & Dindin, D. (2020). Meningkatkan minat baca pada anak usia dini. *Jurnal Loyalitas Sosial*, 2(2).
- Ilham, D. (2019). Menggagas pendidikan nilai dalam sistem pendidikan nasional. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 8(3), 109-122.

- Kahar, M. I., Cika, H., Afni, N., & Wahyuningsih, N. E. (2021). Pendidikan era revolusi industri 4.0 menuju era society 5.0 di masa pandemi covid 19. *Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*, 2(1), 58-78.
- Nasriadi, N., & Asmi, N. (2021). Persepsi masyarakat mengenai wabah pandemi covid-19 (Studi fenomenologi pada Desa Kayuloe Barat Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto). *Aksiologi: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 91-100.
- Nissa, I. C., Febrilia, B. R. A., Astutik, F., Safitri, B. R. A., & Khery, Y. (2020). Pelatihan google classroom sebagai platform pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19. *JPMB: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, 3(2), 185-198.
- Nugraha, H., & Ambiyar, A. (2018). Pengaruh budaya belajar terhadap hasil belajar ketrampilan komputer dan pengelolaan informasi siswa Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Padang. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 18(2), 49-54.
- Pratama, R. E., & Mulyati, S. (2020). Pembelajaran daring dan luring pada masa pandemi covid-19. *Gagasan Pendidikan Indonesia*, 1(2), 49-59.
- Primawati, P., Ambiyar, A., & Ramadhani, D. (2017). Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa menggunakan metode talking stick. *Invotek (Korelasi Minat Berwirausaha dengan Kinerja Praktik Kerja Industri Siswa SMK)*, 17(1), 73-80.
- Putra, M. W. P., & Kasmiarno, K. S. (2020). Pengaruh covid-19 terhadap kehidupan masyarakat Indonesia: sektor pendidikan, ekonomi dan spiritual keagamaan. *POROS ONIM: Jurnal Sosial Keagamaan*, 1(2), 144-159.
- Rahmayanti, V. (2016). Pengaruh minat belajar siswa dan persepsi atas upaya guru dalam memotivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMP di Depok. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2).
- Ratnasari, I. W. (2017). Hubungan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(2), 289-293.
- Salamah, W. (2020). Deskripsi penggunaan aplikasi google classroom dalam proses pembelajaran. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*. 4(3), 533-538.
- Syarifudin, A. S. (2020). Impelementasi pembelajaran daring untuk meningkatkan mutu pendidikan sebagai dampak diterapkannya social distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1), 31-34.
- Wati, A. K., & Muhsin, M. (2019). Pengaruh minat belajar, motivasi belajar, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah terhadap kesulitan belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 797-813.